

SKRIPSI 45

**PENGALAMAN RUANG MELALUI  
PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK  
(STUDI KASUS : *GUEST HOUSE TIONGKOK KECIL HERITAGE*)**



**NAMA : KITTAN RAMADIRA EIMIR KODIJAT  
NPM : 2014420125**

**PEMBIMBING: CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

No. Kode	: ARS-STEPAB KOD P/18
Tanggal	: 13 Mei 2019
No. Ind.	: 6040-FTA /SKP 37021
Divisi	: 2018
Hadiah / Dett	:
Dari	: FTA

**SKRIPSI 45**

**PENGALAMAN RUANG MELALUI  
PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK  
(STUDI KASUS : *GUEST HOUSE* TIONGKOK KECIL HERITAGE)**



**NAMA : KITTAN RAMADIRA EIMIR KODIJAT  
NPM : 2014420125**

**PEMBIMBING:**

**CAECILIA S. WIJAYAPUTRI, ST., MT.**

**PENGUJI :**

**YENNY GUNAWAN, ST., MA.  
J. HANS YOAS. S, ST., M.Arch**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-  
PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN  
Perguruan Tinggi No: 429/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2014**

**BANDUNG  
2018**



## **PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**

### ***(Declaration of Authorship)***

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kittan Ramadira Eimir Kodijat  
NPM : 2014420125  
Alamat : Jl. Oliander Blok. S no.21 Sektor 1.2  
Judul Skripsi : Pengalaman Ruang Melalui Pendekatan Arsitektur Sinematik  
(Studi Kasus : *Guest House* Tiongkok Kecil Heritage)

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplagarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, 29 November 2018

Kittan Ramadira Eimir Kodijat

## Abstrak

# PENGALAMAN RUANG MELALUI PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK (STUDI KASUS : *GUEST HOUSE* TIONGGOK KECIL HERITAGE)

Oleh  
Kittan Ramadira Eimir Kodijat  
NPM: 2014420125

Persepsi merupakan salah satu elemen penting dalam arsitektur dimana bangunan bukan hanya sebagai ruang yang digunakan tetapi juga ruang yang memberikan kesan dalam aktivitas tertentu. Jan Vrijman, seorang sutradara, berkata bahwa arsitek sekarang mulai melupai dan kurang mengikut sertakan persepsi manusia dalam mendesain. Dimana desain dari sebuah bangunan terlalu terfokuskan pada fungsi sehingga menimbulkan ekspresi ‘monoton’, ‘kurang estetis’ dan ‘tidak berkarakter’. *Guest house* Tiongkok Kecil Heritage dapat diteliti lebih dalam persepsi dan emosinya melalui arsitektur sinematik, dimana sinematik merupakan sebuah media yang kuat dalam memberikan persepsi dan emosi pada penontonnya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan persepsi, emosi, dan faktor pembentuk pada ruang dari *guest house* Tiongkok Kecil Heritage.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif-kualitatif melalui pendekatan arsitektur sinematik. Data yang akan diambil sebagai bagian analisa adalah data *mental space*, persepsi, emosi, dan *material space* yang dapat di peroleh melalui tiga instrumen yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik yang akan digunakan untuk menganalisa adalah analisa kualitatif dengan membandingkan hasil analisa dari penulis/pengamat, pemilik, dan data persepsi dan emosi dari responden.

Kesimpulan yang akan didapat dari penelitian ini adalah penjelasan seperti apa *mental space*, persepsi dan emosi yang responden rasakan, dan *material space* apa yang ada pada objek. Dari hasil data *mental space*, persepsi, emosi dan *material space* akan diidentifikasi hasil dominan yang memberikan pengaruh pada objek seperti persepsi ‘sangat kuno’, ‘terang’, dan ‘sangat sunyi’. Hasil tersebut dikarenakan oleh elemen *material space* bentuk, ukuran, dan material. Seperti yang sudah dikatakan bahwa film merupakan media pemberi persepsi dan emosi yang kuat, pada akhir penelitian penulis akan menggunakan film untuk memvisualisasikan ruang, persepsi, dan emosi dari kesimpulan yang di dapat.

**Kata-kata kunci:** arsitektur sinematik, persepsi, emosi, Tiongkok Kecil Heritage



## Abstract

### ***LIVED SPACE THROUGH THE APPROACH OF CINEMATIC ARCHITECTURE (CASE STUDY :TIONGKOK KECIL HERITAGE'S GUEST HOUSE)***

by

**Kittan Ramadira Eimir Kodijat  
NPM: 2014420125**

*Perception is one of the most important elements in architecture. A building does not only serve a space that we use, but rather as a space that is able to create an impression in certain activities. Jan Vrijman, a director, said that architects nowadays do not take human perceptions into their consideration when they are designing. He states that in this day and age, the designs of buildings are too focused on its functions, which demonstrate certain qualities that are deemed to be 'monotonous', 'less aesthetically pleasing' and 'lacks character'. The perceptions and emotions that Tiongkok Kecil Heritage possesses can be more thoroughly examined through a cinematic architecture approach, where cinema itself serves as a powerful medium that can evoke the audience's perceptions and emotions. The purpose of this study is to identify the perceptions, emotions, as well as the forming factors of Tiongkok Kecil Heritage inn's spaces.*

*The research method used in this study is a descriptive-qualitative method through a cinematic architecture approach. The data used for this analysis are mental space, perception, emotion, and material spaces data, which are obtained from three instruments, namely observations, interviews, and questionnaires. The analysis technique that is used is a qualitative analysis that compares several writer's / observer's analysis results, the owner, and the perception and emotional data obtained from the respondents.*

*The conclusion that is obtained from this research is an explanation of what mental space is, the perceptions and emotions that the respondents experience, and the material space that exists in various objects. From the results of the mental space, perceptions, emotions and material space data, we may identify the dominant factors that influence the perceptions of an object such as the perceptions of 'very ancient', 'bright', and 'very quiet'. These results are due to the material space element of the form, size, and materials. As stated before, cinema is a medium that can stimulate powerful perceptions and emotions. Therefore, by the end of this study, the writer will utilize movies to visualize the space, perceptions, and emotions from the conclusions obtained.*

**Keywords:** *Architecture Cinematic, Perceptions, Emotions, Tiongkok Kecil Heritage*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Katolik Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ibu Caecilia Wijaya Putri ST., MT., atas segala waktu dan kesempatan serta saran, pengarahan, kesabaran, kasih sayang dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga;
- Dosen penguji, Ibu Yenny Gunawan, S.T., M.A. dan Bapak Jonathan Hans Yoas Sihotang, S.T., M. Arch. atas masukan dan bimbingan yang bermanfaat;
- Semua dosen yang membimbing dan memberikan saran dalam pengembangan diri selama berada dalam jurusan Arsitektur Universitas Katolik Parahyangan.
- Bapak Rudy Hartono selaku perancang dan pemilik Tiongkok Kecil Heritage yang telah mengizinkan dan membantu saya dalam memperoleh data penelitian;
- Ibu Agustina (Tungtung), Bapak Baskoro (Pop), dan karyawan – karyawan Tiongkok Kecil Heitage yang menyempatkan waktu dan membantu saya dalam memperoleh data penelitian;
- Acara International Architecture Workshop 2018 yang diselenggarakan oleh Universitas Gunadarma yang telah bersedia untuk mengizinkan ikut dalam perjalanan ke Lasem, Rembang;
- Aurelius Aaron serta rekan – rekan kelompok STEFA 3; Tika, Najda, Remi, Brian, Nadia, dan Gaby yang senantiasa meberikan dukungan;
- Teman – teman Mabar; Danindra Adrian, Saadilah Ausigis, Aditya Putera Gramma, Hafizh Putra, dan Nicolas Kevin, teman bermain dan teman perjuangan di jurusan Arsitektur Unpar;
- Teman – teman satu angkatan ARS2014 dan HMPSArs yang secara tidak langsung telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

- Rifki Meidianto, Armor Matahati, Haruka Fauzia, Dorothea Laras, Dhyani Paramita, Ruben Davdi, Zulfikar dan kerabat penulis yang sudah memberikan dukungan moril maupun materil lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
- Bertilia Meriska Intan, teman seperjuangan Lasem yang terus memberikan dukungan, membantu menyunting film, menyediakan transportasi ke Lasem dan tempat mengerjakan tugas selama 4 semester, dan yang terpenting, selalu memberikan rasa tawa;
- Teman tercinta; Sahisnu Amarendra, Raffi Desrino, Anandio Yusuf, Ari Ramadhan, Raihan Ardian, Nabilah Thifal, Oryhon Pardede, Iqbal Wicaksono, Fuad Arkaan, dan Rifanza Luthfaqri yang akan selalu ada dihati;
- Dan yang terakhir namun yang terpenting keluarga tersayang; Ayah, Ibu, Tamilla, Oma Latifah, keluarga besar Kodijat, dan keluarga besar Ramli yang senantiasa memberikan dukungan dan kasih sayang yang tidak bisa ada hentinya.

Bandung, Desember 2018

Kittan R. E. Kodijat

## DAFTAR ISI

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Abstract</b> .....	<b>iii</b>
<b>PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI</b> .....	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Pertanyaan Penelitian.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	4
1.4. Manfaat Penelitian .....	4
1.5. Ruang Lingkup Penelitian .....	4
1.6. Sistematika Pembahasan.....	5
1.7. Kerangka Penelitian.....	7
<b>BAB 2 ARSITEKTUR SINEMATIK</b> .....	<b>9</b>
2.1. Pengalaman Sinematik.....	9
2.2. A Question of Perception : Phenomenology of Architecture .....	11
2.3. Arsitektur Sinematik .....	12
2.3.1 Ruang Mental ( <i>Mental Space</i> ) .....	14
2.3.2 Ruang Material ( <i>Material Space</i> ) .....	16
2.3.3 Lived Space.....	18
2.4. Emosi Dasar Manusia .....	22
2.4.1 Plutchik’s Theory of Human Emotions .....	23
2.5. Sequence and Montage .....	25
2.5.1 Continuity Montage .....	26
2.5.2 Internal-Sequential Montage.....	26
2.5.3 Trans-Sequential Montage .....	27
2.5.4 Intellectual Montage .....	27
2.6. Kerangka Teoritik .....	28
<b>BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>29</b>

3.1. Jenis Penelitian .....	29
3.2. Tahapan Penelitian.....	29
3.2.1 Tahap Pendahuluan.....	29
3.2.2 Tahap Kajian Teoritik.....	29
3.2.3 Tahap Penyusunan Metodologi dan Pengumpulan Data .....	29
3.2.4 Tahap Pembuatan Film .....	32
3.2.5 Kuesioner .....	33
3.2.6 Tahap Rekapitulasi Data.....	37
3.2.7 Tahap Analisis Data.....	39
3.2.8 Tahap Penarikan Kesimpulan .....	39
<b>BAB 4 GUEST HOUSE TIONGKOK KECIL HERITAGE .....</b>	<b>41</b>
4.1. Data Objek .....	41
4.2. Letak Geografis .....	42
4.3. Sejarah dan Konsep Umum Tiongkok Kecil Heritage .....	43
4.4. Aspek Fungsi Bangunan .....	44
4.4.1 Kondisi Lingkungan Tapak .....	44
4.4.2 Tatanan Massa .....	45
4.4.3 Zonasi dan Ruang .....	45
4.5. Aspek Bentuk.....	47
4.5.1 Orientasi Massa.....	47
<b>BAB 5 MENTAL, MATERIAL, LIVED SPACE DAN EMOSI PADA GUEST HOUSE TIONGKOK KECIL HERITAGE .....</b>	<b>49</b>
5.1. <i>Mental Space</i> pada <i>guest house</i> TKH.....	49
5.2. <i>Sequence</i> dan ruang pada <i>guest house</i> TKH.....	57
5.3. <i>Material Space</i> pada ruang dari <i>guest house</i> TKH.....	60
5.3.1 Entrance .....	60
5.3.2 Ruang Penerima.....	63
5.3.3 Selasar A (sirkulasi ruang penerima X gudang) .....	67
5.3.4 Selasar B (sirkulasi belakang bangunan).....	70
5.3.5 Area Kamar Mandi .....	75

5.3.6	Selasar C (sirkulasi toilet X ruang penerima).....	79
5.3.7	Lobi bangunan .....	83
5.3.8	Ruang Tengah Bangunan.....	87
5.4.	Persepsi, Emosi, dan <i>Material Space</i> pada <i>guest house</i> TKH.....	91
5.4.1	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Entrance .....	92
5.4.2	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Ruang Penerima .....	95
5.4.3	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Selasar A.....	99
5.4.4	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Selasar B.....	102
5.4.5	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Area Kamar Mandi ...	106
5.4.6	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Selasar C.....	109
5.3.7	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Lobi bangunan.....	113
5.3.8	Persepsi, Emosi dan <i>Material Space</i> pada Ruang Tengah Bangunan .....	117
5.5.	Analisis Konten Persepsi, Emosi, dan <i>Material Space</i> .....	121
<b>BAB 6 KESIMPULAN .....</b>		<b>124</b>
6.1.	Kesimpulan .....	124
6.2.	Temuan .....	128
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>129</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>131</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Adegan film Ca-Bau-Kan .....	2
Gambar 1.2 Pintu guest house Tiongkok Kecil Heritage .....	3
Gambar 1.3 Kerangka Penelitian .....	7
Gambar 2.1 Proses <i>Mental, Material, Lived Space</i> .....	13
Gambar 2.2 Teori <i>Lived Space</i> oleh Juhai Pallasmaa .....	13
Gambar 2.3 Klasifikasi Persepsi Pengelihatan .....	19
Gambar 2.4 Klasifikasi Persepsi Peraba .....	19
Gambar 2.5 Klasifikasi Persepsi Pendengaran .....	20
Gambar 2.6 Klasifikasi Persepsi Penciuman .....	20
Gambar 2.7 Klasifikasi Persepsi Pengecap .....	20
Gambar 2.8 Klasifikasi Persepsi Kesadaran .....	21
Gambar 2.9 Klasifikasi Persepsi Waktu/Ketentruman .....	21
Gambar 2.10 Diagram roda emosi Robert Plutchik .....	23
Gambar 2.11 Continuity Montage .....	26
Gambar 2.12 Inter-Sequential Montage .....	26
Gambar 2.13 Trans-Sequential Montage .....	27
Gambar 2.14 Intellectual Montage .....	27
Gambar 2.15 Kerangka Teoritik .....	28
Gambar 3.1 Nama, Status Kunjungan, Umur Pengunjung dan Nama Ruangan .....	35
Gambar 3.2 Daftar tabel persepsi .....	35
Gambar 3.3 Material space pada masing – masing persepsi .....	36
Gambar 3.4 Daftar emosi, Waktu, dan alur pada ruangan .....	36
Gambar 3.5 Identifikasi <i>Color Coding</i> pada kuesioner .....	38
Gambar 4.1 <i>Guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage Lasem (TKH) .....	41
Gambar 4.2 Letak geografis Lasem dan Tiongkok Kecil Heritage (makro) .....	42
Gambar 4.3 Letak geografis Lasem dan Tiongkok Kecil Heritage (mikro) .....	42
Gambar 4.4 Proses Restorasi Tiongkok Kecil Heritage .....	44
Gambar 4.5 Proses Restorasi Tiongkok Kecil Heritage .....	44
Gambar 4.6 Tata Massa area toko dan restoran pada Tiongkok Kecil Heritage .....	45
Gambar 4.7 Tata Massa area guest house pada Tiongkok Kecil Heritage .....	45
Gambar 4.8 Zoning pada guest house Tiongkok Kecil Heritage .....	46



Gambar 4.9 Denah dan ruang pada Tiongkok Kecil Heritage.....	46
Gambar 4.10 Orientasi guest house Tiongkok Kecil Heritage .....	47
Gambar 4.11 Isometri elemen kepala, badan dan kaki Tiongkok Kecil Heritage .....	48
Gambar 5.1 <i>Montage</i> / Sirkulasi penelitian pada guest house Tiongkok Kecil Heritage ..	57
Gambar 5.2 Entrance dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	60
Gambar 5.3 Denah skematik pada <i>Entrance</i> .....	61
Gambar 5.4 <i>Material Space</i> cahaya pada <i>Entrance</i> .....	61
Gambar 5.5 Ruang Penerima dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	63
Gambar 5.6 Denah skematik pada Ruang Penerima dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage.....	64
Gambar 5.7 <i>Material Space</i> cahaya pada Ruang Penerima .....	64
Gambar 5.8 Ruang Selasar A dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage.....	67
Gambar 5.9 Denah skematik pada Selasar A (sirkulasi ruang penerima X gudang).....	68
Gambar 5.10 <i>Material Space</i> Cahaya pada ruang Selasar A .....	68
Gambar 5.11 Ruang Selasar B dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	71
Gambar 5.12 Denah skematik pada Selasar B (sirkulasi belakang bangunan).....	72
Gambar 5.13 <i>Material Space</i> Cahaya pada ruang Selasar B .....	72
Gambar 5.14 Ruang Toilet Pengunjung <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage.....	76
Gambar 5.15 Denah skematik pada Toilet Pengunjung.....	77
Gambar 5.16 <i>Material Space</i> Cahaya pada ruang Area Kamar Mandi .....	77
Gambar 5.17 Ruang Selasar C <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	79
Gambar 5.18 Denah skematik pada Selasar C (sirkulasi toilet X ruang penerima).....	80
Gambar 5.19 <i>Material Space</i> Cahaya pada ruangan Selasar C .....	81
Gambar 5.20 Ruang Lobi Bangunan <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage.....	84
Gambar 5.21 Denah skematik pada Lobi Bangunan .....	84
Gambar 5.22 <i>Material Space</i> Cahaya pada ruangan Lobi Bangunan.....	85
Gambar 5.23 Ruang Tengah Bangunan <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	88
Gambar 5.24 Denah skematik pada Ruang Tengah Bangunan.....	89
Gambar 5.25 <i>Material Space</i> Cahaya pada Ruang Tengah Bangunan.....	89
Gambar 5.26 <i>Entrance</i> dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	92
Gambar 5.27 Analisis pagi ruang <i>Entrance</i> .....	92
Gambar 5.28 Analisis siang ruang <i>Entrance</i> .....	93
Gambar 5.29 Analisis malam ruang <i>Entrance</i> .....	93
Gambar 5.30 Hasil persepsi dan emosi dari ruang Entrance .....	94

Gambar 5.31 Ruang Penerima dari <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	95
Gambar 5.32 Analisis pagi ruang Selasar A .....	96
Gambar 5.33 Analisis siang ruang Selasar A.....	96
Gambar 5.34 Analisis malam ruang Selasar A .....	97
Gambar 5.35 Hasil persepsi dan emosi Ruang Penerima .....	97
Gambar 5.36 Ruang Selasar A pada <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	99
Gambar 5.37 Analisis pagi ruang Selasar A .....	99
Gambar 5.38 Analisis Siang ruang Selasar A .....	100
Gambar 5.39 Analisis malam ruang Selasar A .....	100
Gambar 5.40 Hasil Persepsi dan Emosi ruang Selasar A .....	100
Gambar 5.41 Ruang Selasar B pada <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage.....	102
Gambar 5.42 Analisis pagi ruang Selasar B .....	103
Gambar 5.43 Analisis siang ruang Selasar B.....	103
Gambar 5.44 Analisis malam ruang Selasar B .....	103
Gambar 5.45 Hasil Persepsi dan Emosi ruang Selasar B... <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 5.46 Ruang Area Kamar Mandi pada <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage....	106
Gambar 5.47 Analisis pagi Area Kamar Mandi.....	106
Gambar 5.48 Analisis siang Area Kamar Mandi .....	107
Gambar 5.49 Analisis malam Area Kamar Mandi.....	107
Gambar 5.50 Hasil Persepsi dan Emosi dari Area Kamar Mandi.....	107
Gambar 5.51 Selasar C pada <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	109
Gambar 5.52 Analisis pagi ruang Selasar C .....	110
Gambar 5.53 Analisis siang ruang Selasar C.....	110
Gambar 5.54 Analisis malam ruang Selasar C .....	111
Gambar 5.55 Hasil Persepsi dan Emosi dari ruang Selasar C .....	111
Gambar 5.56 Lobi bangunan pada <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	113
Gambar 5.57 Analisis pagi ruang Lobi bangunan .....	114
Gambar 5.58 Analisis siang ruang Lobi bangunan.....	114
Gambar 5.59 Analisis malam ruang Lobi bangunan .....	114
Gambar 5.60 Hasil Persepsi dan Emosi dari Lobi bangunan.....	115
Gambar 5.61 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Lobi Bangunan <b>Error! Bookmark not defined.</b>	
Gambar 5.62 Ruang Tengah bangunan pada <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	117
Gambar 5.63 Analisis pagi Ruang Tengah Bangunan.....	117

Gambar 5.64 Analisis siang Ruang Tengah Bangunan .....	118
Gambar 5.65 Analisis malam Ruang Tengah Bangunn.....	118
Gambar 5.66 Hasil Persepsi dan Emosi pada Ruang Tengah Bangunan.....	118
Gambar 5.67 Rangkuman hasil analisis persepsi, emosi dan material space pada setiap ruang .....	121

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ruang Mental Pallasmaa dan Holl.....	14
Tabel 2.2 <i>Ruang Material</i> Pallasmaa dan Holl .....	16
Tabel 2.3 Klasifikasi Persepsi dari indra manusia .....	22
Tabel 2.4 Emosi Ringan dan Lawan Emosi Ringan .....	24
Tabel 2.5 Emosi Dasar dan Lawan Emosi Dasar .....	24
Tabel 2.6 Emosi Ringan dan Lawan Emosi Ringan .....	24
Tabel 3.1 Tabel Instrumen Data.....	31
Tabel 3.2 Faktor Pembentuk Persepsi dan Emosi Pengguna Guest House TKH .....	34
Tabel 4.1 Data <i>guest house</i> Tiongkok Kecil Heritage .....	41
Tabel 5.1 Ruang – ruang pada penelitian pada guest house Tiongkok Kecil Heritage.....	58
Tabel 5.2 Daftar material pada ruangan <i>Entrance</i> .....	62
Tabel 5.3 Daftar material pada Ruang Penerima .....	65
Tabel 5.4 Daftar material pada ruang Selasar A .....	69
Tabel 5.5 Daftar material pada ruangan Selasar B.....	73
Tabel 5.6 Daftar material pada ruang Area Kamar Mandi.....	78
Tabel 5.7 Daftar material pada ruang Selasar C.....	82
Tabel 5.8 Daftar material pada ruang Lobi Bangunan.....	86
Tabel 5.9 Daftar material pada Ruang Tengah Bangunan .....	90
Tabel 5.10 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan <i>Entrance</i> .....	94
Tabel 5.11 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Ruang Penerima.....	98
Tabel 5.12 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Selasar A .....	101
Tabel 5.13 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Selasar B .....	104
Tabel 5.14 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Area Kamar Mandi .....	108
Tabel 5.15 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Selasar C .....	112
Tabel 5.16 <i>Material Space</i> pada persepsi dominan Ruang Tengah Bangunan.....	119
Tabel 5.17 Hubungan antara Persepsi, Emosi, dan <i>Material Space</i> .....	122
Tabel 6.1 Persepsi dan Emosi pada ruangan.....	125
Tabel 6.2 Perbandingan ruang Selasar B dan Area Kamar Mandi.....	128



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

**Persepsi**, merupakan sebuah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu ; serapan, atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancaindranya (KBBI). Sedangkan **Emosi** adalah sebuah luapan perasaan yang berkembang dan surut dalam waktu singkat atau suatu keadaan dan reaksi psikologis dan fisiologis (seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, cinta) (KBBI). Dalam arsitektur sebuah pesan persepsi ruang merupakan nilai rancangan yang diberikan oleh imajinasi perancang ke pengguna bangunan. Walaupun persepsi yang dirasakan setiap pengguna tersebut berbeda, sebuah bangunan tetap berperan sebagai pemberi emosi dan rasa dari ruang yang dibentuknya. Dalam sebuah jurnal *The Existential Image: Lived Space in Cinema and Architecture*, Juhani Pallasmaa seorang arsitek Finlandia, berkata bahwa “Arsitektur yang sebenarnya mengarahkan niat pengguna, emosi, dan pikiran melalui halusinasi udara yang diciptakannya.”

Dalam merancang dan membangun sebuah bangunan di era modern dengan adanya perkembangan globalisasi, mulai semakin sulit arsitek untuk menanamkan sebuah nilai persepsi pembangun emosi yang kuat terhadap ruang – ruang yang akan digunakan oleh penggunanya. Dunia arsitektur yang sekarang serba cepat ini membuat gaya arsitektur yang ‘monoton’, ‘tidak estetik’ dan ‘kurang berkarakter’. “*The commonplace architecture of our time has standardized emotions by eliminating the extremes of the spectrum of human feelings.*” Ujar Juhani Pallasmaa yang berpikiran bahwa sebuah emosi dalam ruang di arsitektur di jaman kita ini sudah terstandarisasi karena mengeliminasi faktor manusia.

Arsitektur biasanya dianalisa dan dipikirkan sebagai suatu disiplin yang mengartikulasikan ruang dan geometri. Tetapi dampak mental dan persepsi arsitektur muncul secara signifikan dari kualitas pengalamannya, yang dapat dipelajari dari emosi **sinematik**.

*“Cinema is, however, even closer to architecture than music, not solely because of its temporal and spatial structure, but fundamentally because both architecture and cinema articulate lived space.”* – **Juhani Pallasmaa**, Helsinki

Lasem, Rembang merupakan salah satu lokasi di Jawa Tengah yang mempunyai akulturasi kuat antara Cina, Jawa, Melayu dan Belanda. Percampuran adat di kecamatan Lasem ini menyebar bukan hanya secara arsitektur tetapi juga dari sisi sandang, pangan, papan, dan perilaku. Kecamatan kuat pecinan ini menjadi sebuah medium yang menghubungkan arsitektur dan juga sinematik. Hubungan ini terlihat dari film Indonesia yang berjudul **Ca-Bau-Kan**, yang disutradarai oleh Nia Dinata yang mengangkat cerita dari novel *Ca-Bau-Kan: Hanya Sebuah Dosa* oleh Remy Sylado. Sebuah cerita tentang tuna susila Tinung (Lola Amaria) untuk orang Tionghoa ini mengambil lokasi syuting di Lasem dengan mengandalkan objek – objek arsitektur Lasem yang masih mempunyai cita rasa pada jaman tersebut.

Setelah melakukan pengamatan dan tinggal di salah satu *guest house* ternama di Lasem yang bernama **Tionggok Kecil Heritage**, dapat dirasakan persepsi dan emosi yang sama dengan persepsi dan emosi yang diberikan oleh film *Ca-Bau-Kan*. Tionggok Kecil Heritage adalah *guest house* yang terletak di desa Karangturi, Lasem yang dimiliki oleh Pak Rudy Hartono.



Gambar 1.1 Adegan film Ca-Bau-Kan  
(Sumber : cabaukan.com)

Komposisi ruang yang terbuat di Tionggok Kecil Heritage serta warna kontras antara dinding luar dengan dinding bangunan yang kontras yang membuat bangunan memberikan rasa seolah berada dalam satu adegan di film *Ca-Bau-Kan*. Tionggok Kecil Heritage juga mengingatkan kembali ekspresi ruang yang dialami Tinung pada adegan di rumah Tan Peng Liang. Elemen – elemen tersebut merupakan sebuah elemen yang tertanam kuat pada pembuatan film yang memberikan indikasi hubungan sinematik pada Tionggok Kecil Heritage.

Kedua arsitektur dan sinema membangun dan bertindak sebagai perantara dari gambaran antara hidup. Mereka mengisahkan gambaran suatu budaya secara hidup di era

tersebut dan menggambarakan serta menciptakan adegan situasi kehidupan tersebut. Kedua bentuk seni mendefinisikan kerangka hidup, yaitu interaksi yang terjadi pada manusia terhadap pemahaman dunia.

Baik arsitektur dan sinema, keduanya merupakan disiplin diantara dua disiplin dan disiplin diantara kedua disiplin. Ini melambangkan percampuran antara kedua disiplin yaitu arsitektur dan film oleh bidang lainnya. Jika ruang-arsitektur dan ruang-sinema bertabrakan, keduanya saling menginformasikan dan mengkonfigurasi satu sama lain. (Christophe Gerard).



Gambar 1.2 Pintu guest house Tiongkok Kecil Heritage  
(Sumber : Agoda)

Tiongkok Kecil Heritage dapat di telaah lebih lanjut melalui sudut pandang Arsitektur Sinematik dan bagaimana respon secara emosional melalui pengalaman ruang yang dialami oleh pengguna. Dari banyak bahasan mengenai pendekatan arsitektur sinematik skripsi ini mengambil pendekatan persepsi dan ruang secara arsitektur dan juga sinematik yang memperdalam pembahasan tentang **Ruang Mental** (*Mental Space*), **Ruang Fisik** (*Material Space*), dan **Ruang Hidup** (*Lived Space*) oleh Juhani Pallasmaa. Dari persepsi tersebut keluar lah emosi pengguna yang juga mendefinisikan **Lived Space** tersebut.

*“Why is it that architecture and architects, unlike film and filmmakers, are so little interested in people during the design process? Why are they so theoretical, so distant from life in general?”*- **Jan Vrijman**, a Dutch film maker



## 1.2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana elemen *Mental Space* (**Ruang Mental**) dan *Material Space* (**Ruang Material**) terwujud pada *guest house* Tiongkok Kecil Heritage?
2. *Lived Space* apa yang yang dirasakan oleh pengguna pada *guest house* Tiongkok Kecil Heritage?
3. **Faktor** pembentuk apa saja yang mempengaruhi *Lived Space* yang dirasakan pengguna dari *guest house* Tiongkok Kecil Heritage?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan utama penelitian ini adalah :

1. Mengetahui apa saja elemen *Mental Space* (**Ruang Mental**) dan elemen *Material Space* (**Ruang Material**) yang dominan pada *guest house* Tiongkok Kecil Heritage.
2. Mengetahui *Lived Space* (persepsi dan emosi) pada *guest house* Tiongkok Kecil Heritage.
3. Mengetahui faktor pembentuk seperti apa yang mempengaruhi *Lived Space* (persepsi dan emosi) pengguna pada *guest house* Tiongkok Kecil Heritage.

## 1.4. Manfaat Penelitian

1. Menambah wawasan dan proses mendesain akan *Lived Space* dan emosi pengguna melalui pendekatan **Arsitektur Sinematik**.
2. Menjadi suatu bahasan dan bahan studi mengenai aspek – aspek pada **Arsitektur Sinematik** yang berhubungan langsung dengan *Lived Space* bangunan kepada pihak yang memerlukan untuk kepentingan tertentu seperti mahasiswa, pengajar, perancang, sutradara baru, serta masyarakat.

## 1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembahasan sebagai berikut :

1. Ruang lingkup pembahasan penelitian difokuskan pada bagaimana aspek elemen *Ruang Mental*, *Ruang Material* (fisik), dan *Lived Space* yang ada pada ‘*guest house*’ Tiongkok Kecil Heritage.
2. Ruang lingkup pembahasan penelitian difokuskan pada bangunan penginapan yaitu *guest house* Tiongkok Kecil Heritage.

## **1.6. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah pemahan penelitian, maka penulis menyajikan skripsi ini dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas hal – hal yang mendasari dilakukanya penelitian pada objek penelitian Tiongkok Kecil Heritage. Bab ini berisi Latar Belakang yang mengerucut kepada Pertanyaan Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Ruang Lingkup Penelitian.

### **BAB II : ARSITEKTUR SINEMATIK**

Pada bab ini, sama dengan tinjauan pustaka, berisi teori – teori dan literature yang berhubungan dengan pembahasan penelitian. Teori yang dibahas akan digunakan sebagai acuan dalam mengidentifikasi serta menganalisis objek berdasarkan pendekatan yang menjadi dasar yaitu Arsitektur Sinematik. Kesimpulan dari bab ini terdapat kerangka teoritik penelitian dan matrix yang dapat menjelaskan proses analisis terkait teori yang digunakan.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan cara atau teknik penelitian yang akan dilakukan demi menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dengan teori dan literatur pada bab 2. Teknik penelitian tersebut meliputi teknik pengumpulan data, teknik analisa data, tempat dan waktu penelitian, serta langkah – langkah penelitian.

### **BAB IV : TIONGKOK KECIL HERITAGE**

Pada bab ini, pemaparan dan eksekusi berbagai data yang berkaitan langsung dengan objek penelitian yang akan mendeskripsikan ruang lingkup objek yang dibahas pada penelitian ini (Tiongkok Kecil Heritage). Data yang dikumpulkan juga menjadi sumber informasi yang akan dianalisa.

### **BAB V : PENDEKATAN ARSITEKTUR SINEMATIK (MENTAL SPACE, MATERIAL SPACE, LIVED SPACE DAN EMOSI)**

Bab ini menjadi bab pembahasan yang berisi analisa tentang seperti apa Ruang Mental dan Ruang Fisik yang terbentuk pada Tiongkok Kecil Heritage berdasarkan metodologi penelitian dan teori pada bab 2.

## **BAB VI : KESIMPULAN (FINAL PERCEIVED SPACE PADA TIONGKOK KECIL HERITAGE)**

Pada bab terakhir ini berisi kesimpulan yang ditarik oleh penulis dari keseluruhan hasil analisa penelitian, sebagai jawaban bagi pertanyaan penelitian. Kesimpulan yang ada pada bab ini merupakan kesimpulan yang sudah spesifik menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan akan memfokuskan pada elemen Lived Space yang ada pada Tiongkok Kecil Heritage.

### 1.7. Kerangka Penelitian



